BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka meliputi, sumber data primer, sekunder dan pendukung. Karena itu, bahan dan materi penelitian akan diperoleh dari penelusuran kepustakaan berupa buku-buku, majalah, artikel, dan tulisan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian (Kaelan, 2010: 145). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran Buya Hamka mengenai konsep pendidikan tauhid dalam al-Quran (Sukmadinata, 2012: 60). Adapun sifat penelitian ini ialah diskriptif-analitis, yaitu penelitian yang menjelaskan, menganalisa dan menafsirkan data-data yang ada (Nata, 2010: 214). Setelah mengumpulkan data, kemudian dilakukan penelusuran data yang sesuai. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dideskripsikan secara sistematis. Data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, tepat, proporsional dan objektif.

B. Sumber Penelitian

1. Data Primer

Buku utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya Buya Hamka, yang menjadi prioritas adalah karya beliau yang terkait dengan tauhid, yaitu *Tafsir al-Azhar, Filsafat Ketuhanan, Falsafah Hidup, Iman dan Amal Shaleh, Tasauf Modern* dan *Pelajaran Agama Islam*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku atau karya ilmiah lain yang di dalamnya terdapat bahasan tentang tauhid dan pendidikan tauhid, antara lain kitab *al-Qaul al-Mufīd 'alā Kitāb at-Tauḥīd* karangan Muhammad Ṣāliḥ al-'Uṡaimīn, *Teologi Pendidikan: Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Mohammad Irfan, *Tauhid: Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat* karya H. A. Malik Ahmad dan *Kuliah Tauhid* karya Muhammad 'Imaduddin 'Abdulrahim. Di antara karya lain yang membahas tentang Hamka, baik kehidupan, pemikiran maupun kepribadiannya adalah *Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar* karya Yunan Yusuf dan *Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. HAMKA* yang ditulis oleh anaknya, yaitu Rusydi Hamka.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, artinya cara yang ditempuh untuk mendapatkan data

adalah dengan menghimpun data-data yang berasal dari catatan, transkip, buku, artikel, jurnal, majalah, serta sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini (Arikunto, 2010: 274). Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tauhid.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan akidah dengan bantuan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāż al-Qur'ān* dan buku *Indeks al-Quran* (al-Farmāwī, 1994: 45-46).
3. Mengumpulkan data primer yang berkaitan dengan ayat-ayat tauhid yang sudah dihimpun untuk dianalisis tafsiran atau pemahaman maknanya. Kemudian mengumpulkan data-data lain yang bersumber dari buku, hasil penelitian, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai pendukung pada pembahasan topik ini.
4. Menghimpun materi-materi Akidah yang diajarkan di Madrasah Aliyah pada setiap jenjang kelas, untuk dianalisa adanya relevansi dengan materi dan prinsip pendidikan tauhid yang sudah dirumuskan melalui penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tauhid.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* atau kajian isi. *Content analysis* merupakan teknik analisis data yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi ataupun buku-buku teks, baik

yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan dan peristiwa yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Sukmadinata, 2012: 80-81).

Adapun operasional penelitian dalam makalah ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāż al-Qur'ān* yang disusun oleh Muḥammad Fu'ād Abdul Bāqi dan buku *Indeks al-Quran* oleh Afzalurrahman untuk menelusuri ayat-ayat tauhid agar diketahui bahasan tersebut tercantum pada surat apa dan ayat berapa. Kedua, mengkonfirmasi ayat-ayat yang sudah ditemukan dengan mushaf al-Quran.

Selanjutnya, peneliti mengolah dan menganalisa ayat-ayat yang sudah ditemukan dengan menggunakan metode tafsir tematik (*mauḍū'i*) yang ditawarkan oleh al-Farmāwī dalam karyanya yang berjudul *Metode Tafsir Mawḍū'iy*. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyusun ayat-ayat tauhid yang sudah ditemukan kemudian menelusuri *sabab an-nuzūl* (latar belakang historis turun) ayat-ayat tersebut.
2. Meneliti dengan cermat semua kata atau kalimat yang digunakan dalam ayat-ayat yang sudah dikutip, terutama kosakata yang

berkenaan dengan tauhid. Kemudian dilakukan kajian terhadap semua aspek yang berkaitan dengannya, baik dari aspek bahasa, budaya, sejarah, *munāsabāt* (kesesuaian antara suatu ayat dengan ayat lainnya) ataupun pemakaian kata ganti (*ḍamīr*), dalam hal ini merujuk pada tafsir al-Azhar.

3. Merujuk hadis-hadis Nabi serta mengutip pendapat para sahabat maupun ulama yang berkaitan dengan tema pembahasan jika diperlukan (al-Farmāwī, 1994: 45-46).
4. Mengkaji pemahaman atau penafsiran ayat-ayat yang sudah dihimpun berdasarkan perspektif Buya Hamka.
5. Menganalisis dan merumuskan materi dan prinsip pendidikan tauhid dari data yang telah dikumpulkan setelah didapatkan suatu simpulan mengenai pemahaman Buya Hamka terhadap ayat-ayat tauhid.
6. Menganalisis materi-materi Akidah Madrasah Aliyah yang telah dikumpulkan untuk menemukan adanya relevansi antara pembelajaran Akidah dengan materi dan prinsip pendidikan tauhid yang sudah dirumuskan melalui penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tauhid.